

Editor :

Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.

Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog.



Bunga Rampai

Kajian Studi Al-Qur'an

dan Sains Dimensi Kitab Mabahis
Fii Ulumul Qur'an

Ilham Maulana Hakim | Dina Amalia | Muhammad Farhan | Hidayati Azhari | Aah syafa'ah | Imas Dariah
Wulan Rahmat Cahyani | Diva Salsabila | Liana Sasih | Aulia Rahmatillah | Lula Musdalipah
Farhat Kamal | Abdul Afif Alhasani | Erlena Wulandari | Achmad Farhan | Annisah Istiqomah
Nahlul Isya | Moh Ari Sofyan | Rofingatun Nguluwiyah | Ayu Sonia | Mumu Awaludin Hakiki
Raja Hasyim Faisal | Salman Alparizy | Ester Dwiyulia | Iswanto | Nisa Nurul Hamdiyah

Bunga Rampai
Kajian Studi
Al-Qur'an
dan Sains Dimensi Kitab Mabahis
Fii Ulumul Qur'an

Peringatan Nuzulul quran tanggal 17 Ramadhan sering diawali dengan penjelasan surat Al-Baqorah: 185 yang juga menegaskan sebagai Hudallinnas (kompas kehidupan manusia) agar tidak tersesat. Maka hal ini menjadi inti untuk diambil hikmahnya dari peringatan Nuzul al quran.

Kata HUDAN dalam tafsir muyassar dimaknai sumber dari segala sumber dalam menuntun pelaksanaan tugas manusia dimuka bumi (untuk beribadah ria dan berkhilafah ria) dan dalam segala aspeknya. Beragama menjadi benar serta membawa kemaslahan jika dituntun dengan alquran, berumah tangga menjadi benar serta membawa mawaddah jika dituntun Al-Qur'an, membesarkan anak menjadi benar jika dituntun alquran serta membawa kesalihan, mengurus negeri menjadi benar dan membawa kesejahteraan jika diurus dengan hudan dari Al-Qur'an. Maka bunga rampai ini mengupas tuntas mukjizat Al-Qur'an ditilik dari dimensi kitab Mabahis Fii Ulumul Qur'an.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5382-95-1



9 786235 382951

BUNGA RAMPAI
KAJIAN STUDI AL-QUR'AN DAN
SAINS DIMENSI KITAB
MABAHIS FII ULUMUL QUR'AN

Ilham Maulana Hakim, Dina Amalia, Muhammad Farhan,
Hidayati Azhari, Aah syafa'ah, Imas Dariah, Wulan Rahmat
Cahyani, Diva Salsabila, Liana Sasih, Aulia Rahmatillah, Lula
Musdalipah, Farhat Kamal, Abdul Afif Alhasani, Erlena
Wulandari, Achmad Farhan, Annisah Istiqomah, Nahlul Isya, Moh
Ari Sofyan, Rofingatun Nguluwiyah, Ayu Sonia, Mumu Awaludin
Hakiki, Raja Hasyim Faisal, Salman Alparizy, Ester Dwiyulia,
Iswanto, Nisa Nurul Hamdiyah



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUNGA RAMPAI KAJIAN STUDI AL-QUR'AN DAN
SAINS DIMENSI KITAB MABAHIS FII ULUMUL QUR'AN**

Penulis : Ilham Maulana Hakim, Dina Amalia, Muhammad Farhan, Hidayati Azhari, Aah syafa'ah, Imas Dariah, Wulan Rahmat Cahyani, Diva Salsabila, Liana Sasih, Aulia Rahmatillah, Lula Musdalipah, Farhat Kamal, Abdul Afif Alhasani, Erlena Wulandari, Achmad Farhan, Annisah Istiqomah, Nahlul Isya, Moh Ari Sofyan, Rofingatun Nguluwiyah, Ayu Sonia, Mumu Awaludin Hakiki, Raja Hasyim Faisal, Salman Alparizy, Ester Dwiwulia, Iswanto, Nisa Nurul Hamdiyah

Editor : Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-5382-95-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Peringatan Nuzulul quran tanggal 17 Ramadhan sering diawali dengan penjelasan surat Al-Baqorah: 185 yang juga menegaskan sebagai *Hudallinnas* (kompas kehidupan manusia) agar tidak tersesat. Maka hal ini menjadi inti untuk diambil hikmahnya dari peringatan Nuzul al quran.

Kata HUDAN dalam tafsir muyassar dimaknai sumber dari segala sumber dalam menuntun pelaksanaan tugas manusia dimuka bumi (untuk beribadah ria dan berkhilafah ria) dan dalam segala aspeknya. Beragama menjadi benar serta membawa kemaslahan jika dituntun dengan alquran, berumah tangga menjadi benar serta membawa mawaddah jika dituntun Al-Qur'an, membesarkan anak menjadi benar jika dituntun alquran serta membawa kesalihan, mengurus negeri menjadi benar dan membawa kesejahteraan jika diurus dgn hudan dari Al-Qur'an.

Sejarah Nuzulul Quran

Para ahli tafsir menjelaskan Alquran di nuzulkan dalam tiga tahapan yaitu ke lauhil mahfudz (Al-Burujj 22) ke baitul izza (Al-Dukhon 3) dan ke langit dunia (Al-Baqorah 185).

Peristiwa sejarah nuzul mengandung makna 1) bahwa segala yng terjadi butuh proses sesuai firman Allah "*latar kabunna tabaqan an thabaq*" (Insyiqoq 19.) 2) Bahwa kesuksesan bisa diraih tidak instan/tidak *ujug-ujug (kun fayakun)*, diawali dengan dibuatkan taqdir di lauhil makhfudz langit paling tinggi terjadinya qadar (lahir, rizqi dan ajal). 3) bahwa Allah memberikan sarana "solutif untuk kehidupan yaitu dlam surat annahl 78 yaitu dengan menggunakan ilmu dan akal serta intuitif dan ketika dihadapkan problematika kehidupan tidak hanya dengan usaha tetap doa disertai menyakini kemurahan Allah, (Al-Ahzab 43). "*Huwal allazi yushalli alaikumwa malaikatuhu liyukhrijukum minadzzulamati ilannur, wakanallahu bil mukminina rahiima*". Akhirnya Allah menegaskan alquran "*nurun ala nurin*" (An-Nur 35) *yahdillahu linurihi man yasya'* . Itulah dahsyatnya alquran (kemukzijatan alquran) tidak

hanya berpahala membacanya, (satu huruf = 10 kebaikan) tetap menjadi solutif kehidupan ummat dan bangsa.

Dengan demikian tuntunan alquran membimbing jalan menuju cahaya yang terang melalui: a) Tauhid sebagai basis utama. b). Menggunakan sebagai sumber bimbingan (sebagai inspirasi, aspirasi dan konfirmasi). c). Digunakan untuk sebesar-besarnya kemaslahatan manusia.

Dari sejarah zuzul quran mengandung hikmah dan pelajaran mencapai tingkat puncak spritualat seperti yng juga dijelaskan dalam Q.S. Al-Jumah: 2. Adapun makna yng terkandung dalam ayat tersebut "bermula dari dirinya sebagai " ummi". Lalu bertadarrus dan bertadabbur kemudian disertai taklim dan taffim maka puncaknya adalah terbebas dari jalan kesesatan, dalam. Teori saint tahapan itu disebut 1. Informasi data dan mengelola data, knwldge (saint) dan *Wisdom* (hikmah) dan sampai kepada *Enlightmen (wain kanu minqoblu lafi dlalalim mubiin.)*

Yang terpenting Al-Quran mengajarkan untuk berani memulai agar mau belajar dari bisa membaca, belajar memberi mufadat (arti sederhana) menghayati isinya dengan hati (tadabbur) sehingga perlahan-lahan tapi pasti (*Step by step day by day/tobaqon an tobak*) menjadi hidupnya bermanfaat (*Enlightment*.)

Relevansi Dengan Kajian Sain

Kondisi manusia yang berjumlah milyaran sejak awal telah berusaha membangun peradaban, dalam refleksi sejarah lahirnya ilmuan berkreasi melahirkan banyak temuan, sampai kepada zaman keemasannya didorong semangat wahyu (Al-Qur'an) melahirkan ilmuean seperti ibm sina ibn Rusd, Alhaetam dan ;ain-lain telah memberi pencerahan dgn saint betbasis alquran. Islam dinul hadlariyah (agama kejayaan dgn ilmu serta peradaban) mengalami pasang surut bukan karena alqurannya tetap karena manusianya yng didera faktor internar dan eksternal yng menyertai kehidupannya. Umat Islam itu sendiri yang tidak berhati-hati mengendalikan berbagai godaan dunia.

Perkembangan saint eropa abad 16 juga tidak lepas dari usaha renaissance (perubahan besar/kelahiran kembali) dengan

meninggalkan agama yang dianut warga eropa, karena agamanya di duga ilmuan menutup mata akal manusia, maka idologinya dari dokmatis beralih kepada rasio. Pengaruh Islam membuka akal mereka, sehingga menganut pentingnya akal sebagai sumber kebenaran. Amir saikeb menyebut dalam bukunys "*limadza takhkorrol muslimin wa taqaddama ghairuhum li annahum, tarku di nihim* (muslim meninggalkan Al-Quran dan Eropa meninggalkan injilnya).

Maka di Era Kebangkitan muslim terdapat usaha-usaha untuk itu dilakukan menyelaraskan al quran dgn kemajuan iptek modern, dan muncul tafsir yng berkaitan ilmu pengetahuan seperti tafsir jauhah thantawii dan dari fihak luat Islam muncul nama muraic Buchaili, walaupun harus dicerna dgn hati-hati, tetap bermanfsat (buku yng mengupas keselarasan alquran dengan sains modern terutama bidang biologi dan kesehatan. Dari cendikiawan muslim Indonesia telah terbit alquran dan fisika oleh Ahmad Baiquni.dll yang mengupas keluasan informasi yang di jelaskan al quran.

Dengan demikian, Al-Quran sepanjang zaman menuntut umat Islam agar dapat menjadikan alquran sebagai inspirasi dan aspirasi dengan mengeksplorasi akal sesuai isyarat alquran (iqra, dan rabbi zidni) alquran mendorong untuk mengeksplorasi akal agar berkembang ilmu pengeratahuan bagi kenajuan Islan.

Al-Qur'an menganjurka untuk membacanya, memahaminya dan menginternakan dlm hati berupa membersihkan dari segala kemusyrikan, membasiskan pada ketauhidan, tidak menuhankan ilmu dan ilmuwannya, ttp mengembalikan kpd ilmu Allah sebagai ulul albab yang penuh *wisdom* dan menjadi *Enlightmen*.

Tugas umat Islam bersama para cendikiawan muslim untuk menciptakan genetasi qurani dgn menyiapkan anak didik mencintai alquran belajar membaca, menghafal dan memahami isinya). Muhammad Iqbal cendiaawan pakistan mengajak para ilmuwan untuk mengembangkan saint berbasis quran dengan ilmu-ilmu global secara holistik, tidak terbatas pada kajian teologi klasik yng sekarang ini dipelajari di sekolah dan universitas Islam. Maka jika

ini dapat diwujudkan lahiriah masyarakat dunia (global) yang menebar kemaslahatan di se antero bumi Allah swt. Kalau yang tetjadi saat ini dunia yng disertai polisasi dan antagonisasi adalah karena tetjadinya dikotomi antara wahyu dan akal, antara alquran dan ilmu pengetahuan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 القرآن المحكم والمتشابه في الحكم (MUHKAM DAN MUTASYABIH)	1
BAB 2 الناسخ و المنسوخ.....	18
BAB 3 PERUMPAMAAN-PERUMPAMAAN DALAM AL-QUR'AN (AMSAI AL-QUR'AN).....	29
BAB 4 KITAB-KITAB TAFSIR <i>BIR-RA'YI</i> YANG PALING TERKENAL.....	52
BAB 5 التعرف بالعلم وبيان نشاءته و تطوره.....	66
BAB 6 القرآن (KITAB MABAHITS <i>FII ULUMIL QURAN: MANNA KHOLIL AL-QOTTON</i>).....	74
BAB 7 المكى و المدنية.....	87
BAB 8 معرفة اول ما نزل و اخر ما نزل.....	102
BAB 9 اسباب النزول (SEBAB-SEBABNYA TURUN AL-QUR'AN).....	115
BAB 10 (إعجاز القرآن) <i>I'JAZ AL-QUR'AN</i> DALAM BUKU MABAHITS <i>FII 'ULLUMIL QUR'AN : MANNA AL-QATHAN</i>	131
BAB 11 KISAH-KISAH DALAM AL-QUR'AN	141
BAB 12 ترجمة القرآن.....	156
BAB 13 (KITAB MABAHITS <i>FII ULUMIL QURAN: TAFSIR DAN TAKWIL</i>)	166
BAB 14 KITAB-KITAB TAFSIR <i>BIL MA'SUR</i> YANG PALING TERKENAL.....	177

BAB 15	شروط المفسر وآدابه SYARAT-SYARAT DAN ADAB MUFASSIR (KITAB MABAHTS FIL ULUMIL QUR'AN: MANNA KHALIL AL KHATTAN)	199
BAB 16	SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TAFSIR	210
BAB 17	نزل القرآن على سبعة أحرف TURUNNYA AL-QUR'AN DENGAN TUJUH HURUF)	222
BAB 18	اشهر كتب التفسير في العصر الحديث + تفسير الفقهاء STUDI TAFSIR SAINTIFIK AL-JAWAHIR FI TAFSIR AL-QUR'AN AL-KARIM KARYA SYEKH TANTAWI JAUHARI	239
BAB 19	الوحي	248
BAB 20	AQSAM AL-QURAN.....	269
BAB 21	DAFTAR RIWAYAT HIDUP BEBERAPA TOKOH MUSAFIR.....	278
BAB 22	العام والخاص.....	292
BAB 23	(KITAB MABAHTS FII ULUMIL QUR'AN: MULTAQ DAN MUQAYYAD).....	299
BAB 24	القواعد التي يحتاج إليها المفسر	311
BAB 25	جدل القرآن (JADAL AL-QUR'AN) DEBAT DALAM LITERATUR AL-QUR'AN	325
BAB 26	القراءات والقرآن.....	334
	BIOGRAFI EDITOR	344

BAB

1

والمشابه في المحكم القرآن (MUHKAM DAN MUTASYABIH)

Ilham Maulana Hakim

Abstrak

Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi sumber aqidah. Secara mutlak, al-Qur'an merupakan perkataan yang paling agung dan paling mulia. Al-Qur'an memiliki banyak kebaikan dan ilmu, semua kebaikan dan ilmu seluruhnya diambil dan dirujuk dari kitab Allah. Al-Qur'an berasal dari sisi Allah Yang Maha Tinggi, sehingga al-Qur'an memiliki derajat yang mulia, terhormat dan utama. Tujuan utama diturunkan Al-Qur'an adalah untuk menjadikan manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akherat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan.

A. Pendahuluan

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada hambanya agar ia menjadi pemberi peringatan bagi alam semesta. Ia meletakkan dan menunjukkan bagi makhluknya akidah yang benar dan prinsip-prinsip yang lurus dalam ayat-ayatnya yang tegas keterangannya dan jelas ciri-cirinya. Itu semua merupakan karuniannya, kepada umat manusia, dimana ia menetapkan bagi

BAB

2

الناسخ و المنسوخ

Dina Amalia

Abstrak

Al Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang turun secara bertahap selama kurang lebih 23 tahun. Tulisan ini bertujuan untuk mendalami persoalan nasikh dan mansukh dalam Al Qur'an. Ada 4 macam nasikh dan mansukh dalam Al Qur'an, yaitu nasakh Al Qur'an dengan Al Qur'an, nasakh Al Qur'an dengan Sunnah, nasakh Sunnah dengan Al Qur'an, nasakh Sunnah dengan Sunnah. Terdapat perbedaan pendapat yang cukup tajam mengenai nasakh dan mansukh. Ada yang menerima secara mutlak dan ada yang menolak secara tegas. Ada juga yang membatasi sehingga nampak sedikit sekali adanya ayat yang dinaskh, bahkan tidak ada sama sekali.

A. Pendahuluan

Al Qur'an ialah sumber ilmu yang tidak akan habis habisnya untuk dikaji dan diteliti. Banyak cabang ilmu pengetahuan yang digali dari Al Qur'an salah satunya tentang ilmu nasikh dan mansukh dengan harapan sebagai seorang muslim yang taat, umat Islam semakin memahami isi kandungan kandungan Al Qur'an secara baik dan benar.

Selain itu, tuntutan kebutuhan setiap umat terkadang berbeda satu dengan yang lain. Apa yang cocok untuk satu kaum pada masa ini belum tentu cocok lagi pada masa lain. Oleh

BAB 3

PERUMPAMAAN- PERUMPAMAAN DALAM AL-QUR'AN (AMSAL AL-QUR'AN)

Muhammad Farhan

Abstrak

إن القرآن الكريمي بكتاب اهلل الذي أنزلو إبل خامت الأنبياء و امرلسني سيدنا حممد صلوات اهلل عليو وسالمو هلداية البشر أمجعي. وبذا الكتاب مكتوب باللغة العربية وفيو بيانات و تعاليم للمؤمنني ومأمورات ومنهيات معربة بعدة طرق أو أساليب من خربية و إنشائية أو حماورة و جدل وتشبيهات أو أمثال و غريبا. فالعلماء البالغيون واملفسرون منذ زمن بعيدكانوا يهتمون و يطالعون ويتعجبون هبذه الأساليب القرآنية اجلميلة. فمن تلك الأساليب بي أمثال القرآن أو تشبيهات القرآن. فعلماء القرآن يرون أن أمثال القرآن ختتلف عن أمثال نف إصطالح الأدب العرب الذي أطلق امثل على قول حمكي سائرأو مجل قصرية و جيزة تدل علي صحة الرأي وصدق الإختبار. فأمثال القرآن أوسع من الأمثال نف الأدب العرب و البالغة فهي تشمل تشبيهات وحكم ومثيالت.ولذلك فقد قسمت أمثال القرآن إبل مصرحة وكامنة و مرسلة. ومنهم من قسم الأمثال إبل مثيل بسيط

BAB 4

KITAB-KITAB TAFSIR BIR-RA'YI YANG PALING TERKENAL

Hidayati Azhari¹

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui tentang *tafsir bir-ra'yi*, salah satu metode dalam penafsiran Al-Qur'an. *Tafsir bir-ra'yi* adalah tafsir yang dalam penjelasan maknanya atau maksudnya, mufassir hanya berpegang kepada pemahamannya sendiri, pengambilan kesimpulan (*istinbath*) nya didasarkan pada logikanya semata. Penafsiran ini hanya bisa dipakai untuk masalah-masalah sosial atau aspek kehidupan yang sangat dinamis, dan berkembang pesat yang membutuhkan kajian sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an, menghasilkan teori yang relevan dengan dinamika yang ada dengan berdasar pada kekalnya Al-Qur'an dan jawaban terhadap masalah-masalah yang terjadi, hal ini merupakan konsekuensi logisnya.

Kata Kunci: Tafsir bir-ra'yi, Al-Qur'an, Kitab

A. Pendahuluan

Al-Quran merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama. Penggalan makna yang tersimpan didalam setiap ayat Al-Quran harus dilakukan dengan usaha penafsiran yang mendalam dengan tetap mengacu pada syarat-syarat yang harus dipenuhi seorang mufassir dan tidak melenceng dari ajaran Islam yang sebenarnya. Al-Quran secara teks memang tidak berubah, tapi penafsiran atas teks selalu berubah, sesuai dengan

BAB 5

التعرف بالعلم وبيان نشاءه و تطوره

PENGERTIAN ILMU PENGETAHUAN, ASAL USUL DAN PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

Aah syafa'ah

Abstrak

Tujuan kita memahami al-qur'an adalah untuk menjadi pendoman kehidupan. Terkhususnya terhadap sebuah ilmu pengetahuan, karena pada dasarnya segala hal menggunakan ilmu pengetahuan. Dan hukumnya menuntut ilmu itu wajib, sebagaimana kesimpulan yang terdapat dalam sebuah hadist bahwasannya mencari ilmu itu wajib hukumnya dan tidak ada batasan waktu untuk memahami dan mencarinya. Jadi, kita sebagai manusia diwajibkan untuk mencari ilmu sampai kapanpun karena ini adalah sebuah perintah yang dari Allah, dan perintah tersebut sudah banyak dalam al-qur'an.

Kata Kunci: Al-Qur'an; Ilmu pengetahuan; Kewajiban

A. Pendahuluan

Menurut Abd-Wahab al-Khallaq al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. Yang diturunkan melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad ﷺ dengan menggunakan bahasa arab dan makna yang benar, yang bertujuan untuk menjadi dalil bagi Nabi Muhammad ﷺ untuk menjadi Rosul dan sebagai pedoman kehidupan manusia, sehingga al-Qur'an dapat menjadikan kita lebih dekat kepada Allah SWT. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S al-Baqoroh : 99

BAB

6

القران

(KITAB MABAHITS FII ULUMIL QURAN: MANNA KHOLIL AL-QOTTON)

Imas Dariah

Abstrak

Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi sumber aqidah. Secara mutlak, al-Qur'an merupakan perkataan yang paling agung dan paling mulia. Al-Qur'an memiliki banyak kebaikan dan ilmu, semua kebaikan dan ilmu seluruhnya diambil dan dirujuk dari kitab Allah. Al-Qur'an berasal dari sisi Allah Yang Maha Tinggi, sehingga al-Qur'an memiliki derajat yang mulia, terhormat dan utama. Tujuan utama diturunkan Al-Qur'an adalah untuk menjadikan manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akherat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab Allah Swt, di dalamnya mengandung firman-firman Allah yang diberikan kepada Rasul, Rasul Muhammad Saw. Al-Qur'an diwahyukan melalui wahyu *al-jaliyy* "wahyu yang jelas". Allah Swt mengutus malaikat Jibril As untuk menyampaikan wahyu kepada Rasulullah Saw, dan sebagai kitab petunjuk (huda) bagi umat manusia.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah 2: 185.

BAB

7

المكى و المدنية

Wulan Rahmat Cahyani

Abstrak

Alquran turun kepada Nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur dalam jangka waktu lebih kurang 23 tahun. Sebagian dari ayat Alquran ada yang diturunkan di kota Makkah dan ada yang turun di kota Madinah, ada yang turun pada waktu musim panas, dan ada yang turun pada waktu musim dingin, ada yang turun ketika dalam perjalanan, dan ada yang turun pada waktu malam hari maupun siang hari. Kondisi ini menggugah perhatian ulama dan ahli tafsir untuk melakukan penelitian lebih jauh terhadap Alquran terutama berkaitan dengan tempat turunnya ayat tersebut, sehingga memunculkan suatu ilmu baru terhadap Alquran agar mendapatkan pemahaman yang utuh dalam memahami dan menafsirkan ayat-ayat Alquran yakni Ilmu Makki dan Madani.

Kata kunci: Makkiyah, Madaniyah, Pemahaman, Alquran

BAB 8

معرفة اول ما نزل واخر ما نزل

Diva Salsabila

Abstrak

Islam sebagai agama terakhir yang didakwahkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada seluruh umat manusia yang merupakan jalan hidup untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat, dan sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah SAW. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dalam rangka menghilangkan akidah-akidah yang rusak serta kebiasaan-kebiasaan yang merusak dan dalam rangka memerangi kemungkaran yang terjadi pada masa jahiliyah. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan umat manusia sepanjang masa dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terperinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan.

A. Pendahuluan

Ungkapan bahwa Rasulullah menerima Qur'an yang diturunkan kepadanya itu mengesankan suatu kekuatan yang dipegang seseorang dalam menggambarkan segala yang turun dari tempat yang lebih tinggi. Hal itu karena tingginya kedudukan Qur'an dan agungnya ajaran-ajarannya yang dapat

BAB

9

اسباب المزل (SEBAB-SEBABNYA TURUN AL-QUR'AN)

Liana Sasih

Abstrak

Asbabun Nuzul merupakan peristiwa yang melatarbelakangi sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an. Pengetahuan ini disebut urgent sebab memberikan wawasan lebih konpherensip terhadap suatu makna ayat, atau dengan kata lain asumsi yang seolah-olah sempit dari informasi suatu ayat dapat diminimalisir. Untuk mengetahui sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an juga tidak bisa lepas dari ilmu hadist, melalui sumber riwayat yang sahih yang diriwayatkan secara berantai, mulai dari sahabat, tabi'in, tabi' tabi'in hingga kepada periwayat hadis yang menulisnya dalam suatu kitab atau buku hadis. Yang mensyaratkan adanya ketersambungan sanad, pewarta yang adil dan dhabith, tidak terdapat dzas (atau kerancuan) serta tidak mengandung 'illat (cacat).³³

Abstrac

Asbabun Nuzul is the event behind the causes of the revelation of the verses of the Qur'an. This knowledge is called urgent because it provides more comprehensive insight into the meaning of a verse, or in other words, assumptions that seem narrow from the information of a verse can be minimized. To find out the reasons for the revelation of the verses of

³³ Asbabun Nuzul dan Urgensinya dalam Memahami Makna Qur'an, Muhammad Alifuddin, hal 1

BAB 10

(إعجاز القرآن)

I'JAZ AL-QUR'AN DALAM
BUKU MABAHITS FII 'ULLUMIL
QUR'AN : MANNA AL-QATHAN

Aulia Rahmatillah

Abstrak

Mukjizat Al-Qur'an berlangsung sejak Al-Qur'an diwahyukan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam sejarah banyak tercatat usaha-usaha yang dilakukan oleh orang Arab untuk menandingi Al-Qur'an. Contoh tokoh yang mencoba untuk menjiplak Al-Qur'an adalah Maslamah bin Habib atau yang lebih dikenal dengan Musailamah al-Kadzzab dari Bani Hanifah. Ia juga mengaku sebagai nabi palsu pada zaman Rasulullah SAW.

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar diantara mukjizat-mukjizat lainnya yang diberikan Allah kepada para Nabi terdahulu sebelum Nabi Muhammad SAW. Mukjizat Nabi Muhammad SAW ini memiliki kekhususan dibandingkan dengan mukjizat-mukjizat Nabi-nabi lainnya. Mukjizat-mukjizat sebelumnya bersifat dibatasi oleh ruang dan waktu yang artinya hanya diperlihatkan kepada umat yang hidup pada zaman tersebut dan pada waktu tertentu. Tetapi Al-Qur'an bersifat universal dan abadi, yakni berlaku untuk seluruh umat manusia hingga akhir zaman.⁵³

Kata Kunci : Al-Qur'an dan Mukjizat

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, dimana redaksi maupun susunannya tidak pernah berubah dan tetap

⁵³ Said Agil Husin al-Munawwar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keshalihan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 32.

BAB 26

القراءات والقرآن

Nisa Nurul Hamdiyah¹

Abstrak

Al-Qur'an sebagai petunjuk untuk umat manusia, selalu dikaji sejak zaman klasik sampai modern sekarang ini dalam berbagai aspeknya. Mulai dari aspek sejarah turun, sejarah pembukuan, penafsiran, aspek kandungan makna, gramatika sampai pada aspek cara membacanya sesuai *qira'at*. *Qira'at* adalah bentuk jamak dari *qira'ah* yang artinya bacaan. Sedangkan menurut istilah *qira'at* adalah merupakan metode atau cara baca *lafazh* atau kalimat di dalam Al-Qur'an dari berbagai macam segi (riwayat), sebagaimana yang telah diriwayatkan langsung dari Rasulullah S.A.W. Secara kuantitas *qira'at* terbagi menjadi 3 bagian yang terkenal di antaranya, *qira'at sab'ah*, *qira'at asyrah*, dan *qira'at Arba'ah Asyrah*. Sedangkan secara kualitas sebagai berikut *mutawatir*, *masyhur*, *ahad*, *syadz*, *mudraj*, dan *maudluhu*. Manfaat dari adanya *khilafiyah qira'at* yang utamanya adalah tetap terjaganya kitab Allah dari perubahan dan penyimpangan, dan memudahkan untuk *qira'ah*.

Kata Kunci: *qira'at*, Al-Quran, *qira'at sab'ah*.

BIOGRAFI EDITOR



Professor.Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag., adalah seorang Guru Besar dalam bidang ilmu Pendidikan Sejarah Peradaban Islam di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, beliau juga memiliki banyak tulisan tentang kajian filsafat dan tasawuf dalam Islam.

Pria yang akrab disapa Ang Idin ini lahir di Cirebon, 2 Desember 1961. Menyelesaikan studi S.1, S.2, dan S.3 nya di IAIN Jakarta (Sekarang bertransformasi menjadi UIN Jakarta) dengan dibebaskan sepenuhnya oleh pemerintah Departemen Agama. Belum genap berusia 40 tahun, beliau tercatat menjadi Professor pada bidang kajian Sejarah Peradaban Islam. Selain aktivitas akademiknya, Prof. Khaerul juga merupakan Rektor yang sukses memimpin Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC) selama kurang lebih 15 tahun (3 periode kepemimpinan), dari tahun 2005 hingga tahun 2020. Saat ini, kesibukan beliau aktif menulis buku, melakukan penelitian dan kajian, mengajar dan membimbing mahasiswa serta melakukan pengabdian ke desa-desa di wilayah III Cirebon. Beberapa karya monumentalnya yang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Hukum dan HAM adalah bertemakan kajian *Golongan Naqshabandiyah di Jawa Barat* serta *Gerakan Muhammadiyah Progressif di Jawa Barat*. Beliau juga saat ini aktif dalam pengurus Forum Guru Besar Muhammadiyah Jawa Barat sebagai Bendahara.



Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog merupakan seorang ahli psikolog klinis kelahiran Cirebon, 23 April 1993. Penulis menyelesaikan studi Strata satu pada Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Maret 2016. Selepas itu, di tahun yang sama ia melanjutkan studi master pada bidang Psikologi Profesi Klinis di Universitas Muhammadiyah

Malang (UMM) dan selesai pada Bulan Januari 2019. Pada masa studi S.2, penulis mendapat penghargaan sebagai wisudawan terbaik III pada program pasca sarjana UMM dan juga merupakan wisudawan tercepat lulus di angkatannya pada prodi magister psikologi profesi klinis. Semasa S1 dan S2 konsentrasi khazanah ilmu psikologi penulis adalah pada permasalahan bullying remaja. Penelitian S1 dan S2 ia selesaikan dengan mengambil tema cyberbullying dan penanganan bagi korban bullying. Saat ini penulis melakukan praktik psikologis di Klinik Socia Medic Cirebon dan juga aktif sebagai staff pengajar di Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Cirebon sejak awal tahun 2019. Selain tertarik mendalami psikologi bullying, penulis juga memiliki ketertarikan lebih pada bidang filsafat dan studi peradaban atau studi Islam sehingga banyak karyanya yang berhubungan dengan tema-tema tersebut.